**BAB II**  **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR**

**2.1 Laporan Keuangan**

**2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah sebuah pencatatan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan. Menurut **Kasmir (2018:7)** mengemukakan bahwa: “Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti : Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan kas”. Menurut **Harahap (2016:105)** mengemukakan bahwa: “Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan konsisi ekonomis suatu perusahaan. Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Akan terlihat pula apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak”.

Berdasarkan uraian diatas bahwa laporan keuangan adalah sebuah informasi yang menunjukan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam sebuah periode dan dapat digunakan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan.

**2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut **kasmir (2018:11)** mengemukakan bahwa terdapat beberapa tujuan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut :

1. **Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah dan aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini**
2. **Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini**
3. **Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu**
4. **Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu**
5. **Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan**
6. **Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan**
7. **Informasi keuangan lainnya.**

Tujuan laporan keuangan dalam dunia perbankan syariah menurut **(Harahap sofyan syafri & Wiroso, 2010)** dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Perbankan Syariah sebagai berikut :

1. **Pengambilan keputusan dan pembiayaan. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang rasional.**
2. **Menilai prospek arus kas. Pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat mendukung investor/pemilik dana kreditur dan pihak-pihak lain dalam memerikan jumlah dan ketidakpastian dalam penerimaan kas di masa depan atas deviden, bagi hasil, dan hasil dari penjualan, pelunasan (redemption), dan jatuh tempo dari surat berharga atau pinjaman.**
3. **Informasi atas sumber daya ekonomi. Pelaporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang sumber daya ekonomis bank (economic resource).**
4. **Kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kepatuhan bank terhadap prinsip syariah, serta informasi pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya.**
5. **Laporan keuangan memberikan informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab bank terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak, dan informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh pemilik dan pemilik dana investasi terikat**
6. **Pemenuhan fungsi sosial. Laporan keuangan memberikan informasi sebagai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.**

**Pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan**

Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern perusahaan. Menurut **Kasmir (2018:19)** berikut ini pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan :

1. **Pemilik**
2. **Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini**
3. **Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode**
4. **Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan**
5. **Manajemen**
6. **Dengan laporan keuangan yang dibuat, manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode, apakah telah mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.**
7. **Manajemen juga akan melihat kemampuan mereka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada selama ini.**
8. **Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan saat ini sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.**
9. **Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan kedepan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian kedepan sehingga target-target yang diinginkan dapat tercapai.**
10. **Kreditor**
11. **Pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjam tersebut (macet). Oleh karena itu, pihak kreditor sebelum mengucurkan kreditnya terlebih dulu melihat kemampuan perusahaan tersebut dalam membayarnya.**
12. **Pihak kreditor juga perlu memantau terhadap kredit yang sudah berjalan untuk melihat kepatuhan perusahaan membayar kewajibannya. Oleh karena itu, kelayakan usaha yang akan dibiayai dan besarnya jumlah pinjaman yang disetujui akan tergambar dari laporan keuangan yang dibuat.**
13. **Pihak kreditor juga tidak ingin kredit atau pinjaman yang diberikan justru menjadi beban nasabah dalam pengembaliannya apabila ternyata kemampuan perusahaan diluar yang tidak diperkirakan.**
14. **Pemerintah**
15. **Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya.**
16. **Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporakan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.**
17. **Investor**

**Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham, perlu mempertimbangkan banyak hal secara matang. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang di sajikan perusahaan yang akan ditanamnya. Dalam hal ini investor akan melihat prospek usaha sekarang ini dan masa yang akan datang.**

**Analisis Laporan Keuangan**

**Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis Laporan keuangan adalah suatu proses menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan pada periode sekarang dan sebelumnya. Menurut **Harahap (2016:190)** mengemukakan bahwa: “Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Menurut **Bernstein (1983:3)** yang dikutip oleh **Harahap (2016:193),** mengemukakan bahwa: “Analisis laporan merupakan kebalikan dari kegiatan pembukuan. Kalau proses pembukuan dimulai dari transakasi, dicatat ke buku, di proses dan akhirnya menjadi laporan keuangan, maka dalam analisis laporan keuangan kegiatan dimulai dari laporan keuangan ditelusuri ke buku, sampai ke transaksi perusahaan”. Sedangkan menurut **Foster (1986:58)** yang dikutip **Harahap (2016:193)** menyebutkan bahwa: “Analisis laporan keuangan adalah mempelajari hubungan-hubungan didalam suatu set laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu”.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut bahwa analisis laporan keuangan adalah sebuah metode atau teknik yang digunakan untuk melihat proses meninjau stabilitas keuangan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan secara berkala. Dalam prosesnya juga analisis laporan keuangan tidak dapat terpisahkan dengan rasio-rasio yang membantu memudahkan perusahaan dapat melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

**Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Secara garis besar manfaat dari analisis laporan keuangan yang dikemukakan oleh **Kasmir (2018:67)** dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

1. **Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode**
2. **Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan**
3. **Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki**
4. **Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini**
5. **Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal**
6. **Dapat digunakan juga sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.**

**Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut **Kasmir (2018:70)** mengemukakan ada beberapa teknik analisis laporan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. **Analisis perbandingan antara laporan keuangan merupakan analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.**
2. **Analisis *trend* atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu.**
3. **Analisis persentase per komponen merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laba rugi.**
4. **Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.**
5. **Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.**
6. **Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.**
7. **Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank.**
8. **Analisis laba kotor merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode satu ke satu periode.**
9. **Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis titik impas atau analisis *break even point*. Analisis ini adalah untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.**

**Kinerja Keuangan**

**Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),** menyebutkan bahwa kinerja adalah (1) sesuatu yang dicapai (2) prestasi yang diperlihatkan (3) kemampuan kerja.

Menurut **Fahmi Irham (2020:271)** mengemukakan bahwa: “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut **(Maith, 2013)** dalam Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntasi mengemukakan ada tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif (Mulyadi dikutip dalam Praytino 2010:9), yaitu:

1. **Ukuran kriteria tunggal Ukuran kriteria tunggal (*single criteria*) adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer.**
2. **Ukuran kriteria beragam Ukuran kriteria beragam (*multiple criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kriteria manajer.**
3. **Ukuran kriteria gabungan Ukuran kriteria gabungan (*composite criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran , untuk memperhitungkan bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran yang menyeluruh kinerja manajer.**

**Berdasarkan uraian tersebut bahwa kinerja keuangan adalah gambaran umum kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan.**

**Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Menurut **Fahmi Irham (2020:272)** dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan mengemukakan bahwa dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan terdapat 5 (lima) tahap yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. **Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.**

**Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.**

1. **Melakukan perhitungan.**

**Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehinggal hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.**

1. **Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.**

**Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandigan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu :**

1. ***Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.**
2. ***Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.**

**Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.**

1. **Melakukan penafsiran *(interpretation)* terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan**

**Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.**

1. **Mencari dan memberikan pemecahan masalah *(solution)* terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.**

**Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala atau hambatan selama ini dapat terselesaikan.**

**Du Pont System**

**Pengertian Du Pont System**

Menurut **Harahap (2016:333)** mengemukakan bahwa: “*Du Pont System* merupakan Sebuah cara yang memberikan informasi mengenai penyebab naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Ia mengurai hubungan pos-pos laporan keuangan sampai mendetail”.

Menurut **(KAHRAMAN, 2016)** Dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan *Volume 7, Nomor 2, September 2016* mengemukakan bahwa Pada tahun 1919 *Du Pont Corporation* mempelopori salah satu metode analisa kinerja perusahaan yang sampai dengan saat ini dikenal dengan nama Du Pont Analysis. “Analisa *Du Pont System* adalah analisa yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas”. **(Weston dan Bringham: 1994)**.

Return on Asset juga sering disebut *Return on Investment* adalah rasio keuntungan setelah pajak terhadap jumlah investasi atau aset. *Return on Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam bentuk aset untuk menghasilkan keuntungan bersih.

**Kelebihan dan Kelemahan *Du Pont System***

Adapun kelebihan dari analisis *Du Pont System* menurut **Harahap (2010:333)** yang dikutip oleh **(Andhini:2017)** dalam Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol.17, No.1 sebagai berikut :

1. **Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.**
2. **Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dapat dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk yang mana yang potensial.**
3. **Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integrative dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.**

**Kelemahan dari analisis *Du Pont System* :**

1. **ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan yang sejenis karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.**
2. **Dengan menggunakan ROI saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.**

**Tahap-tahap Analisis *Du Pont System***

Menurut **(PURNAMA SARI:2017)** dalam melakukan analisis Du Pont System ini terdapat beberapan tahapan diantaranya sebagai berikut

1. Tahap Pertama

Menentukan *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Rumus untuk mencari *net profit margin* adalah sebagai berikut :

*Net Profit Margin* = Laba bersih x 100%

Pendapatan

1. Tahap Kedua

Menentukan *Total Asset Turnover*

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut :

Total Asset Turnover = Pendapatan x 1 Kali

Total Aktiva

1. Tahap Ketiga

Menentukan *Return On Investment* (ROI)

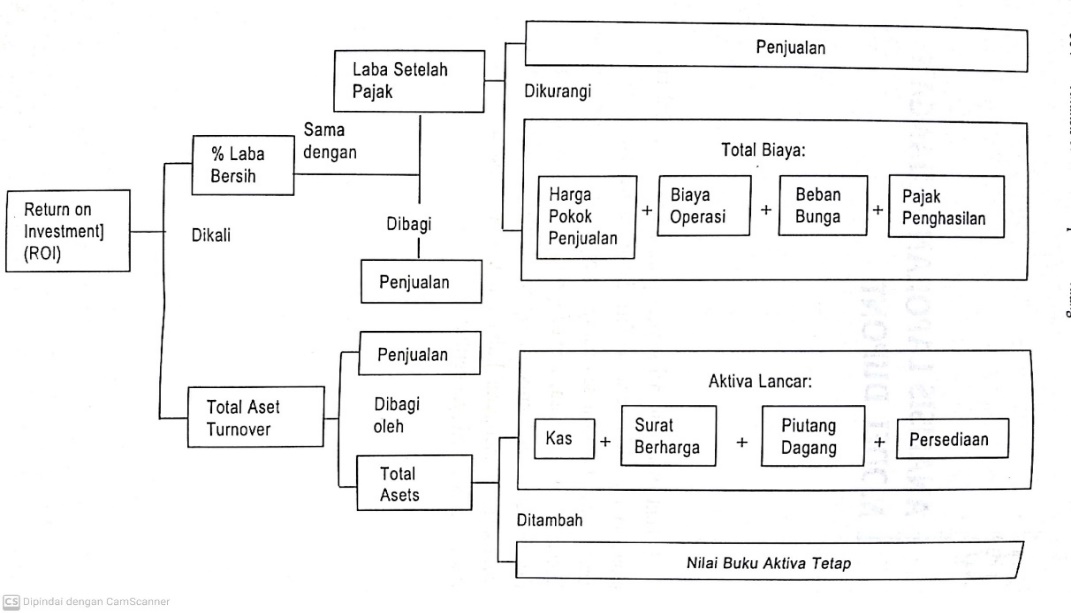
*Return On Investment* merupakan rasio yang menujukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus untuk mencari *Return On Invesment* adalah sebagai berikut: *Net Profit Margin* x *Total Asset Turnover.*

**Cara Menilai Kinerja Keuangan dengan *Du Pont System***

Menurut **(Sa’idi:2019)** dasar pengambilan keputusan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Bank) dalam kriteria yang baik dengan menggunakan DuPont System yaitu :

* 1. **Apabila ROI (*DuPont System*) berada di atas rata-rata ROI maka bank tersebut menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* tinggi. Hal ini berarti kinerja bank dalam menghasilkan laba semakin baik.**
  2. **Kriteria perusahaan yang kurang baik, ROI (*DuPont System*) berada di bawah rata-rata ROI maka bank tersebut menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* rendah. Hal ini berarti kinerja bank dalam menghasilkan laba kurang baik.**



**Gambar 1**

**Bagan Du Pont System**

**Penelitian Terdahulu**

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian dan jurnal yang digunakan peneliti sebagai acuan. Berikut ini paparan beberapa penelitian dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Yensi Purnama sari (2017)**

**Yensi Purnama Sari, (2017)** dengan penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Du Pont System pada Bank Umum Syari’ah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama 5 periode hanya Bank Rakyat Indonesia Syariah yang mengalami kinerja keuangan yang baik menggunakan *Du Pont System*. Sedangkan Bank Negara Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia mengalami kinerja keuangan yang kurang baik dengan menggunakan *Du Pont System*.

**Sa’idi (2019)**

**Sa’idi, (2019)** dengan penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2014-2018 dengan Teknik *Du Pont system*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan dan perbandingan tingkat *Du Pont System* pada BRI Syariah Periode 2014-2018. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pad BRI Syariah mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Dimana cenderung menurun pada tingkat *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Return On Invesment*. *Net Profit Margin* tertinggi selama lima tahun terjadi pada tahun 2016 sebesar 6,16% dan paling rendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,03%. *Total Asset Turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2014-2015 sebesar 0.10 kali dan terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,08 kali. *Return On Invesment* paling tinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,554% dan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,03%. Selama lima tahun BRI Syariah tertinggi nilai *Du pont* nya terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,554%.

**Rosmiati Tarmizi , Merlinda Marlim (2016)**

**Rosmiati Tarmizi dan Merlinda Marlim (2016)** dalam JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 7, No. 2, Halaman 211-223 yang berjudul Analisis *Du Pont* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Perusahaan Telekomunikasi, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada umumnya kurang baik karena nilai *Return On Invesment* dan *Return On Equity* negatif dan bahkan berada dibawah standar industri. Dari segi perhitungann dengan menggunakan analisis *Du Pont* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk kinerja keuangan yang cukup baik karena nilai *Return On Invesment* dan *Return On Equity* positif walaupun berada di bawah standar industri.

**Tabel 4**

**Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peneliti  (Tahun) | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
| 1. | Yensi Purnama Sari (2017) | Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Du  Pont System pada Bank Umum  Syari’ah di  Indonesia | Hasil penelitian menunjukkan bahwa periode 2011-2015 hanya bank BRI syariah saja yang mengalami kinerja keuangan yang baik dengan menggunakan *du pont system* sedangkan untuk bank BNI syariah dan bank MUAMALAT Indonesia mengalami kinerja keuangan yang kurang baik. | * Sama sama menggunakan metode analisis data Deskriptif Kuantitatif. | * Objek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu Bank umum syari’ah yang ada di Indonesia sedangkan peneliti penulis di BPRS HIK Parahyangan. * Periode penelitian yang digunakan. |
| 2. | Sa’idi (2019) | Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2014-2018 dengan Teknik Du Pont system | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan periode 2014-2018 dengan menggunakan du pont system pada bank BRI syariah mengalami kinerja keuangan yang tidak stabil/ kurang baik. | * Sama sama menggunakan metode analisis data Deskriptif Kuantitatif. | * Objek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu BRI syari’ah sedangkan peneliti penulis di BPRS HIK Parahyangan. * Periode penelitian yang digunakan. |

**Tabel 5**

**Jurnal**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peneliti  (Tahun) | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
| 1. | Rosmiati Tarmizi dan Merlinda Marlim (2016) | Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan menggunakan *Du Pont System*, hanya PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang mengalami kinerja keuangannya cukup baik sedangkan untuk perusahaan telekomunikasi yang lain mengalami kinerja keuangan kurang baik. | * Sama sama menggunakan jenis penelitian Deskriptif. | * Objek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti penulis di BPRS HIK Parahyangan. * Periode penelitian yang digunakan. |

**Kerangka Pemikiran**

PT. BPRS HIK Parahyangan merupakan sebuah lembaga keuangan perbankan yang bergerak di jasa penyimpanan dan peminjaman uang. Saat ini dengan perkembangan yang semakin pesat memang tidak dipungkiri bahawasannya banyak bank yang tersebar diseluruh Indonesia mulai dari bank konvensional sampai bank syariah. Hal ini membuat PT. BPRS HIK Parahyangan harus mencari strategi untuk terus berinovasi agar tetap bisa mendapatkan nasabah.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan secara optimal. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut bukanlah yang mudah perlu adanya bantuan dari pihak-pihak terkait untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu alat utama yang bisa kita gunakan untuk melihat apakah perusahaan sudah bisa mencapai tujuannya atau belum yaitu dengan melihat laporan keuangan.

Menurut **Kasmir (2018:6)** mengemukakan bahwa: “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia) yang dikutip oleh **Fahmi Irham (2020:6)** bahwa: “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”.

Laporan keuangan merupakan sebuah alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan yang kedepannya bisa dijadikan tolak ukur dalam mengambil keputusan.

Menurut **Kasmir (2018:197)** menjelaskan bahwa “ kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang diukur menggunakan alat-alat analisis laporan keuangan sehingga perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangannya apakah sedang baik atau tidak baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahan untuk mengetahui kinerja perusahaan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Menurut **Kasmir (2018:66)** Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya yaitu diketahuinya jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki.

Analisa laporan keuangan merupakan sebuah proses mengevaluasi posisi keuangan perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk memprediksi kondisi dan kinerja perusahaan yang akan datang. Menurut Bernstein (1983) yang dikutip oleh **Harahap (2016:197)** bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. **Screening**

**Analisis dilakukan dengan melihat secara analitis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau merger.**

1. **Forcasting**

**Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.**

1. **Diagnosis**

**Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain.**

1. **Evaluation**

**Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi, dan lain-lain.**

Setelah dilakukannya analisis laporan keuangan maka kita bisa melihat bagaimana kinerja perusahaan yang menunjukkan keberhasilan dari segi tingkat tercapai atau tidaknya tujuan sebuah perusahaan. Jika hasil kinerja perusahaan semakin mendekati pada tujuan perusahaan maka dapat dikatakan baik. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan mudah bisa kita lihat dari kinerja keuangan perusahaan melalui ukuran kinerja keuangannya.

**Fahmi Irham (2020:271)** mengemukakan bahwa: “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Dalam hal ini kinerja perusahaan bisa dilakukan dengan beberapa analisis rasio keuangan, salah satunya dengan metode *Du Pont System*. **Harahap (2016:335)** *Du Pont System* terdiri dari 3 komponen yang menghubungkan antara net *profit margin, total asset turnover, return on investment*. Dengan analisis ini perusahaan dapat mengetahui cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Du Pont system* untuk menilai kinerja keuangan pada BPRS HIK Parahyangan. *Du Pont system* ini dapat mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

**Kinerja**

**Gambar 2**

**Bagan Kerangka Berfikir**